

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia dalam dua dekade terakhir mengalami pertumbuhan yang signifikan seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap produk keuangan berbasis syariah. Bank Muamalat Indonesia Persero Tbk sebagai bank syariah pertama di Indonesia yang didirikan pada tahun 1991 memiliki posisi strategis dalam pengembangan industri perbankan syariah nasional. Sepanjang perjalanannya, Bank Muamalat telah menjadi barometer bagi perkembangan bank-bank syariah lainnya di Indonesia dan terus berinovasi dalam menghadirkan produk-produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. “Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan dengan meningkatnya penghimpunan dana masyarakat dan pembiayaan berbasis prinsip syariah.” (Prasetyawan & Mawardi, 2019)

Dalam konteks pengelolaan bank, *Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu indikator utama untuk mengukur tingkat efisiensi pengelolaan aset dalam menghasilkan keuntungan. ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan dari setiap unit aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien bank dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Indikator ini sangat penting bagi stakeholder bank karena mencerminkan kinerja operasional dan kemampuan bank dalam memberikan return kepada pemegang saham maupun memenuhi kewajiban kepada nasabah dan *creditor*.

Deposito *Mudharabah* merupakan Penamaan dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengeloladana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian menggunakan metode bagi untung dan rugi (*profit and loss sharing*) atau metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya (Ja'far Baehaqi, 2021: 153). Keuntungan yang diperoleh dari penggunaan dana tersebut dibagi sesuai dengan *nisbah* yang disepakati, sementara risiko kerugian ditanggung oleh pemilik dana sesuai dengan prinsip bagi hasil dalam Islam. Deposito *Mudharabah* menjadi salah satu produk andalan bank syariah dalam menghimpun dana masyarakat karena memberikan bagi hasil yang kompetitif dibandingkan dengan bunga deposito pada bank konvensional.

Fenomena yang menarik untuk dikaji adalah bagaimana hubungan antara kinerja profitabilitas bank yang diukur melalui ROA dengan Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*. Secara teoritis, peningkatan *Return on Assets* (ROA) mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola aset secara efisien untuk menghasilkan keuntungan. Kondisi ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya pada bank, khususnya dalam bentuk deposito *mudharabah*, karena bank dianggap mampu memberikan tingkat bagi hasil yang kompetitif (Wahyuni et al., 2022).

Namun demikian, hubungan antara profitabilitas dan penghimpunan dana tidak selalu bersifat linear. Hal ini karena terdapat faktor lain yang mempengaruhi keputusan nasabah, seperti tingkat bagi hasil, stabilitas ekonomi, risiko bank, serta

kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Kondisi industri perbankan syariah periode 2019-2024 menjadi latar belakang yang menarik untuk hal ini. Tahun 2019 merupakan periode awal yang cukup baik bagi pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Namun memasuki tahun 2020, dunia menghadapi pandemi COVID-19 yang memberikan dampak signifikan terhadap seluruh sektor ekonomi termasuk industri perbankan. Pandemi ini mengubah perilaku masyarakat dalam menyimpan dana, meningkatkan preferensi terhadap instrumen yang lebih likuid dan aman, serta memberikan tekanan pada profitabilitas bank akibat peningkatan risiko kredit dan penurunan pendapatan operasional. Kondisi ini menciptakan dinamika yang menarik untuk dikaji, khususnya mengenai bagaimana hubungan antara ROA dan Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia selama periode tersebut.

Selain fenomena empiris tersebut, penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang berbeda-beda mengenai pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap bagi hasil deposito *mudharabah*. Penelitian Wahyuni et al. (2022) serta Yuliana dan Wirman (2020) menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Namun, penelitian Daulay et al. (2020), Hasanah dan Munaraja (2020), serta Aditya dan Zamzami (2023) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil deposito *mudharabah*. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut.

Dari perspektif teoretis, terdapat perbedaan pendapat mengenai hubungan antara profitabilitas bank dengan penghimpunan dana masyarakat. Teori signalling menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif bagi nasabah untuk menempatkan dananya di bank tersebut karena mengindikasikan pengelolaan yang baik dan risiko yang rendah. Namun teori lainnya menyatakan bahwa bank dengan profitabilitas tinggi mungkin tidak selalu memberikan bagi hasil yang lebih menarik kepada nasabah deposan karena lebih memprioritaskan keuntungan bagi pemegang saham. Kesenjangan teoretis ini menjadi landasan penting untuk melakukan penelitian empiris guna membuktikan bagaimana hubungan aktualnya pada konteks Bank Muamalat Indonesia.

Penelitian ini penting dilakukan karena beberapa alasan. Pertama, Bank Muamalat sebagai bank syariah terbesar ketiga di Indonesia berdasarkan aset memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan industri perbankan syariah nasional. Pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penghimpunan Deposito *Mudharabah* pada bank ini dapat memberikan insight bagi pengelolaan bank maupun regulator. Kedua, periode 2019-2024 merupakan periode yang dinamis dengan berbagai tantangan mulai dari pandemi COVID-19, pemulihan ekonomi, hingga kondisi makro ekonomi yang fluktuatif. Analisis terhadap periode ini dapat memberikan gambaran mengenai respons penghimpunan dana terhadap perubahan kinerja profitabilitas bank dalam kondisi berbeda. Ketiga, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih produk Deposito *Mudharabah* pada bank syariah.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian dengan judul "Pengaruh ROA terhadap Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia Persero Tbk Periode 2019-2024" ini perlu dilakukan untuk menganalisis secara empiris bagaimana hubungan antara profitabilitas bank yang diukur dengan ROA dengan penghimpunan Deposito *Mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah pokok yang terdapat dalam latar belakang, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perkembangan *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia persero Tbk periode 2019-2024.
2. Bagaimana Perkembangan Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia persero Tbk periode 2019-2024.
3. Bagaimana Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Bank Muamalat Indonesia persero Tbk periode 2019-2024.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menegetahui & menganalisis:

1. Untuk menganalisis *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia persero Tbk periode 2019-2024.
2. Untuk menganalisis Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia persero Tbk periode 2019-2024.

3. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Bank Muamalat Indonesia persero Tbk periode 2019-2024.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan pengembangan ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keuangan, dengan memperkaya kajian empiris mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam memahami hubungan antara kinerja keuangan perbankan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam melakukan kajian ilmiah, analisis data keuangan, serta penerapan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan penulis dalam bidang kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi akademik yang relevan, serta menambah koleksi karya ilmiah yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran,

terutama pada mata kuliah yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan, bank lembaga keuangan syariah lainnya.

c. Bagi Perusahaan (PT Bank Muamalat Indonesia persero Tbk)

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi manajemen dalam mengevaluasi efektivitas pengelolaan ekuitas serta memahami persepsi pasar terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat mempertimbangkan strategi yang lebih tepat dalam mengelola indikator keuangan yang berpengaruh terhadap deposito.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan dasar dan rujukan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji topik serupa, baik dengan objek perusahaan berbeda, periode waktu yang lebih panjang, maupun dengan menambahkan variabel lain.

1.5 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Muamalat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2019-2024. Data yang diperlukan untuk penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, termasuk situs resmi perusahaan seperti *Annual Report* PT. Bank Muamalat Indonesia persero Tbk, serta melalui beberapa situs data base keuangan lainnya.

1.5.2 Waktu Penelitian

Tabel 1. 1
Waktu penelitian

No.	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Outline, rekomendasi pembimbing																				
2	Konsultasi awal dan menyusun rancangan kegiatan																				
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal																				
4	Seminar proposal tugas akhir																				
5	Revisi proposal tugas akhir dan persetujuan revisi																				
6	Pengumpulan dan pengolahan data																				
7	Proses bimbingan untuk menyelesaikan tugas akhir																				
8	Ujian tugas akhir, revisi tugas akhir, dan pengesahan tugas akhir																				

Sumber : Diolah Oleh Penulis